

bahwa madrasah dan pesantren khususnya telah menanamkan bibit radikalisme atau fundamentalisme agama. Memang hal ini ada benarnya juga, terutama jika kita mengambil Pakistan dan Afghanistan sebagai contoh. Tapi kita perlu menilai kembali persepsi semacam ini jika kita kembali ke konteks Indonesia. Meskipun terdapat fakta bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah telah diangkat ke dalam arus utama pendidikan nasional, lembaga-lembaga ini masih tertinggal dibandingkan dengan sekolah-sekolah negeri atau sekolah-sekolah sekuler. Karenanya saya hendak menyarankan agar kerjasama antara Kanada dan Indonesia harus memainkan peran penting dalam aspek khusus dari kehidupan Indonesia ini. Jika kita dapat membawa lembaga-lembaga pendidikan Islam ke dalam arus utama pendidikan nasional, kemungkinan akan madrasah menjadi diarahkan ke hal yang salah atau menjadi tempat penafsiran yang tidak mendalam atas Islam dapat dicegah. Madrasah di Indonesia diwajibkan untuk melaksanakan kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Namun demikian, kebanyakan gurunya tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan bidangnya. Kita perlu meningkatkan mutu guru dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Islam dan madrasah sehingga murid-muridnya akan dapat bersaing dengan siswa-siswa sekolah negeri.

Jadi sekarang saya memberikan dua saran. Pertama, tingkatkan kerjasama dalam rangka meningkatkan dan memperkuat mutu pendidikan Islam. Kedua, perluas kerjasama untuk memasukkan organisasi-organisasi madani yang telah memainkan peran penting di Indonesia, seperti Muhammadiyah. Jika kita dapat bekerjasama dengan Muhammadiyah, misalnya, akan terdapat kemungkinan untuk melatih para guru dalam bidang gagasan-gagasan mengenai demokrasi, masyarakat madani, kesetaraan dan seterusnya, dan mereka, pada gilirannya, dapat menyebarkan semua hal tersebut kepada masa di tingkat akar rumput.

Terima kasih.

Moderator: Sebagaimana kita ketahui bahwa telah ada hubungan yang panjang antara Universitas Islam Negeri (dahulu IAIN) dan McGill University. Apa yang anda usulkan, jika saya tidak salah, adalah bahwa kerjasama ini harus diperluas sehingga mencakup masyarakat dari madrasah dan yang lainnya.

Azra: Mari kita perdalam masalah ini. Tentu saja kita telah memiliki kerjasama yang panjang terutama antara CIDA dan IAIN